

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU *TRUTH OR DARE* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP CTPS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

The Effect of Health Education Using Truth or Dare Card Media on Knowledge and Attitude of Washing Hands With Soap (CTPS) on Elementary School Students

Riska Alfianti Faujiah^{1*)}, Dhimas Herdhianta²

^{1*)} Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Email:
riska2018@student.poltekkesbandung.ac.id

² Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Email:
herdhianta@gmail.com

ABSTRACT

Hand washing with soap is important to help reduce the incidence of diarrhea by 47%, prevent transmission of Covid-19 and reduce Acute Respiratory Infections (ARI) by 20%. Indonesian people's awareness of washing hands with soap is still low, based on the results of Riskesdas in 2018, the population aged 10 years who behaved in washing their hands properly was 49.8%. School-age children are at an age prone to disease, generally school-age children do not really understand the cleanliness of their bodies. One of the health behavior problems in school-age children is related to not applying the habit of washing hands with soap. The purpose of the study was to determine the effect of health education using the truth or dare on increasing knowledge and attitudes of washing hands with soap (CTPS) on Elementary School Students. The research method used is a pre-experiment using One Group Pretest – Posttest Design. The research population of grade 4 students was 81 people with a sample of 45 people, using the proportional stratified random sampling technique. The analysis uses the Wilcoxon to prove the research hypothesis. Results This research was obtained through the results of the pretest and posttest of knowledge and attitudes showed the p value of knowledge was (0.000 < 0.05) and p value of attitude was (0.002 < 0.05). So it can be concluded that there is an effect of health education using truth or dare card on knowledge and attitude of Washing Hands with Soap (CTPS) Elementary School Students.

Key words : *Truth or dare Card, Health Education, Handwashing with Soap, Knowledge, Attitude.*

ABSTRAK

Perilaku cuci tangan pakai sabun penting dilakukan untuk membantu menurunkan kejadian diare sebesar 47%, mencegah penularan Covid-19 dan menurunkan penyakit ISPA sampai 20%. Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap cuci tangan pakai sabun masih rendah, berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, pada penduduk usia 10 tahun yang berperilaku cuci tangan dengan benar yaitu sebanyak 49,8%. Anak usia sekolah merupakan usia yang rawan terkena penyakit, umumnya anak usia sekolah belum paham betul akan kebersihan bagi tubuhnya. Salah satu permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah berkaitan dengan tidak menerapkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh

pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment* dengan menggunakan *One Group Pretest – Posttest Design*. Populasi penelitian siswa kelas 4 berjumlah 81 orang dengan sampel 45 orang, dengan menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Analisis yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan sikap menunjukkan nilai *p value* pengetahuan sebesar $(0,000 < 0,05)$ dan *p value* sikap sebesar $(0,002 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Media kartu *truth or dare*, pendidikan kesehatan, Cuci Tangan Pakai Sabun, pengetahuan, sikap.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran individu untuk mencegah permasalahan kesehatan. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri atau mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Pelaksanaan perilaku yang ber-PHBS baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. Salah satu perilaku PHBS yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).¹

Perilaku cuci tangan pakai sabun sangat penting untuk dilakukan, untuk mencegah berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh virus atau bakteri yang menempel pada tangan. Cuci tangan pakai sabun dapat membantu menurunkan kejadian diare sebesar 47%.² Selain menurunkan angka kejadian diare, cuci tangan pakai sabun juga dapat menurunkan penyakit ISPA sampai 20%.³ Diare merupakan penyebab kematian anak usia 5-14 tahun ke 3 di dunia setelah cedera dan pneumonia.

Sekitar 2.500 anak meninggal setiap harinya.⁴

Berdasarkan Risesdas tahun 2018 yang menunjukkan bahwa prevalensi diare mengalami peningkatan sebesar 3,3% dari 3,5% menjadi 6,8%. Berbanding terbalik dengan prevalensi ISPA yang mengalami penurunan sebesar 15,7% dari 25% menjadi 9,3%. Kesadaran masyarakat Indonesia cuci tangan pakai sabun terbukti masih rendah, hal ini terlihat dari hasil Risesdas tahun 2018, pada penduduk usia >10 tahun yang berperilaku cuci tangan dengan benar yaitu sebanyak 49,8%.⁵

Kasus diare dan ISPA termasuk kedalam 20 permasalahan kesehatan tertinggi di Kabupaten Bandung. Jumlah kasus diare di Kabupaten Bandung pada tahun 2019 sebanyak 48.331 kasus, di Kiangroke ada sebanyak 1.086 kasus. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungan yang belum memadai dan pola perilaku seseorang salah satunya adalah perilaku cuci tangan pakai sabun.⁶

Edukasi dan pelatihan terkait pentingnya selalu menjaga kebersihan tangan dengan CTPS perlu untuk terus ditingkatkan terutama bagi anak-anak di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang cenderung abai setelah lepas dari pengawasan orang tua atau guru saat berada di lingkungan sekolah. Untuk itulah perlu dilaksanakan program edukasi dan pelatihan CTPS ini

sebagai bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak SD untuk melakukan CTPS selama berada di lingkungan sekolah.⁷

Pendidikan kesehatan akan lebih mudah dimengerti harus menggunakan media dan metode yang tepat.⁸ Penyuluhan dengan menggunakan metode permainan edukatif lebih menarik untuk para siswa dan lebih mudah menerima informasi yang diberikan karena lebih menyenangkan dan membuat suasana penyuluhan terasa lebih hidup.⁹

Permainan edukatif merupakan segala jenis permainan yang dikreasikan dan dapat digunakan untuk membantu proses belajar anak. Salah satu alat permainan edukatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu jenis permainan kartu.¹⁰ Salah satu jenis permainan kartu yang digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran yaitu permainan *truth or dare* yang menggunakan dua jenis kartu yaitu *truth* dan *dare*.¹¹

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Kartu *Truth or dare* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment* dan menggunakan rancangan *One Group Pretest – Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan pada 45 siswa kelas 4, di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Penentuan jumlah sample berdasarkan perhitungan rumus *slovin*, dengan pemilihan sampel menggunakan *Purposive random sampling* dan teknik yang digunakan yaitu *Proportionate random sampling*, untuk mengambil sampel dari perwakilan setiap kelas.

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dan sikap diukur menggunakan instrument penelitian

berupa kuesioner sebelum dan setelah diberikan intervensi. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 11-14 Mei 2022. Dalam prosesnya, siswa harus mengisi kuesioner *pretest* sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan permainan *truth or dare* tentang CTPS, setelah selesai mengisi kuesioner *pretest*, melakukan permainan *truth or dare* sebanyak 3 kali permainan, setelah selesai melakukan permainan diberikan kuesioner *posttest*.

Media yang digunakan telah melalui proses pengembangan ADDIE (*analysis, design, develop, implement, dan evaluate*). Proses *analysis* melakukan analisis kebutuhan dengan membuat matriks analisis kesehatan dan sasaran, proses *design* dengan melakukan perancangan dan membuat desain produk, proses *Development* tahap melakukan pengujian produk oleh ahli media dan ahli materi, pada proses *implement* dengan melakukan uji coba media kepada sasaran skala kecil, terakhir proses *evaluation* dengan memberikan penilaian terhadap setiap langkah yang sudah dilakukan.

Analisis data menggunakan univariat dan bivariat. Pada analisis bivariat, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk variabel pengetahuan dan variabel sikap dengan hasil data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji Uji *Wilcoxon* dengan derajat kesalahan 5%.

Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan layak etik dari komisi etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung dengan No. 99/KEPK/EC/IV/2022

HASIL

1. Pengetahuan dan sikap sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Kartu *Truth or Dare*

Tabel 1 Pengetahuan dan Sikap Siswa Sebelum diberikan intervensi

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan dan sikap siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah 70,9 dan 47,09, dengan standar deviasi pengetahuan 15.20198 dan sikap 6.182.

2. Pengetahuan dan Sikap Siswa Setelah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare*

Tabel 2 Pengetahuan dan Sikap Siswa Setelah diberikan intervensi

Kategori	N	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan	45	85,42	13.32433
Sikap	45	50,44	6.686

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah 85,42 dan 50,44 dengan standar deviasi pengetahuan 13.32433 dan sikap 6.686.

3. Pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap responden

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap siswa

Variabel		Z	P Value
Pengetahuan	Posttest-	-5.462	0,000
	Pretest		
Sikap	Posttest-	-3.057	0,002
	Pretest		

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis pengetahuan didapatkan nilai Z

Kategori	N	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan	45	70,97	15.20198
Sikap	45	47,09	6.182

hitungnya sebesar -5.462 dan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dan hasil analisis sikap didapatkan nilai Z hitungnya sebesar -3.057 dengan nilai *p value* 0,002 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun siswa Sekolah Dasar.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Tingkat pengetahuan responden tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) khususnya mengenai langkah-langkah, manfaat, waktu penting dan penyakit yang disebabkan jika tidak Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS) menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perbandingan nilai pengetahuan pada pretest (pre intervensi) dan posttest (post intervensi) yang mengalami peningkatan.

Hasil analisis pengetahuan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dilakukan kepada 45 siswa kelas 4 sebelum diberikan intervensi berupa media kartu *truth or dare*, didapatkan bahwa pengetahuan siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum diberikan intervensi paling banyak pada kategori baik sebanyak 19 siswa (42,2%), setelah diberikan intervensi pengetahuan siswa pada kategori baik mengalami peningkatan menjadi 35 siswa (77,8%). Nilai rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* adalah 70,97. Selanjutnya

diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* dengan melakukan 3 kali permainan secara tatap muka langsung di kelas. Setelah diberikan intervensi, pengetahuan pada siswa dengan rata-rata 85,42. Persentase peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 20,36%.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra tahun 2022, menyatakan bahwa dengan melakukan pendidikan kesehatan, dapat meningkatkan pengetahuan mencuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar.⁷ Selain itu, hasil penelitian Rosidah tahun 2020 mendukung hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.¹²

Hasil penelitian diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* tentang cuci tangan pakai sabun pengetahuan siswa mengalami peningkatan dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu pendidikan kesehatan yang diberikan oleh guru maupun petugas kesehatan. Hal tersebut disebabkan setelah diberikan pendidikan kesehatan, anak-anak mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun dengan teknik yang benar, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang cuci tangan pakai sabun.¹³

2. Sikap Terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun

Berdasarkan hasil analisis sikap siswa terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* hasil rata-rata sikap siswa adalah 47,09. Selanjutnya

diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* dengan melakukan 3 kali permainan secara tatap muka langsung di kelas. Setelah diberikan intervensi, sikap siswa mengalami peningkatan menjadi 50,44. Persentase peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 7,1%.

Hasil tersebut ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Engkeng & Munayan tahun 2020, dengan hasil yang diperoleh dimana pemberian pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap perubahan sikap cuci tangan pakai sabun pada siswa, dengan slisih skor mean 7,04.¹⁴ Hal tersebut dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan, pada saat *pretest* siswa yang memiliki tingkat sikap kurang sebanyak 12 orang (48%), sedangkan pada saat *posttest* tingkat sikap kurang mengalami penurunan menjadi 5 orang (20%), dan untuk kategori sikap baik pada saat *pretest* sebanyak 13 orang (52%), pada saat *posttest* mengalami peningkatan menjadi 20 orang (80%).

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* tentang cuci tangan pakai sabun sikap positif siswa mengalami peningkatan dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Hasil pada penelitian ini selaras dengan teori perubahan sikap (Attitude Change Theory) dari Carl Hovland menyatakan bahwa, seseorang akan mengalami ketidaknyamanan dalam dirinya (mental discomfort), bila ia dihadapkan dengan informasi baru atau informasi yang bertentangan dengan keyakinannya akan mempengaruhi sikap seseorang.¹⁵ Dimana setelah anak mendapatkan informasi mengenai cuci tangan pakai sabun dari proses pendidikan kesehatan, hal tersebut mempengaruhi sikap anak terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun, dimana pada hasil

penelitian ini terjadi peningkatan sikap positif setelah diberikan pendidikan kesehatan, dan sikap negatif mengalami penurunan.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Truth or Dare* terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar

Media yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa kelas 4 menggunakan media kartu *truth or dare*. Berdasarkan hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap siswa dengan menggunakan uji Wilcoxon, didapatkan bahwa nilai p value pengetahuan 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan nilai p value sikap 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti adanya perbedaan pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun siswa Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuraeni tahun 2019 menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan media permainan kartu *truth or dare* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dengan nilai p value $0,000 < 0,05$.¹⁶ Iklima tahun 2019, menjelaskan bahwa media kartu *truth or dare* merupakan salah satu media edukasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dengan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media permainan *truth or dare*.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* terhadap

pengetahuan dan sikap siswa kelas 4 dengan usia 9-10 tahun. Hal tersebut diperkuat oleh teori menurut Hayati (2021), dimana karakter siswa usia 9-13 tahun masih mempunyai karakteristik senang bermain, senang bekerja dalam kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung.¹⁸ Pelaksanaan pendidikan kesehatan menggunakan media kartu *truth or dare* merangsang siswa untuk berperan aktif dalam permainan, sehingga pelaksanaan pendidikan kesehatan lebih menyenangkan untuk dilakukan.

Pada permainan edukatif kartu *truth or dare* menuntut siswa untuk bekerja sama secara berkelompok untuk mendapatkan kartu terbanyak dengan menjawab pertanyaan dan melakukan tantangan atau perintah tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada kartu permainan *truth or dare*, sehingga semua siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena media permainan dapat memberikan umpan balik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan Media kartu *Truth or Dare* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan Media kartu *Truth or Dare* terhadap pengetahuan dan sikap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa Sekolah Dasar rata-rata skor pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 70,97 dan 47,09, sesudah diberikan intervensi menjadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima

kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memajukan do'a demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.; 2019.
2. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), United Nations Children's Fund (Unicef). Laporan Baseline SDG Tentang Anak-Anak Di Indonesia.; 2017.
3. Rokom. Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA. Sehat Negriku Kemenkes. Published 2021.
4. UNICEF. Levels & Trends in Child Mortality: Report 2019-Estimates developed by the UN Inter-agency Group for Child Mortality Estimation. Unicef/Who/Wb/Un. Published online 2019:1-32.
5. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehat RI. 2018;53(9):1689-1699.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020. J Chem Inf Model. 2020;53(9):1689-1699.
7. Putra DNGWM, Nurika G, Ridzkiyanto RP, Limbong AMB. Penggunaan Buku Cerita Berbasis Augmented Reality dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun. Indones J Community Empower Heal. 2022;1(1).
8. Haryani S, Sahar J, Sukihananto S. Penyuluhan Kesehatan Langsung dan melalui Media Massa Berpengaruh terhadap Perawatan Hipertensi pada Usia Dewasa Di Kota Depok. J Keperawatan Indones. 2017;19(3):161-168.
9. Suluwi S, rezal F, Ismail C. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Permainan Edukatif Sukata Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Cacingan Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri 1 Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2016. J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah. 2017;2(5):184781.
10. Hasanah U. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro. AWLADY J Pendidik Anak. 2019;5(1):20.
11. Rahayu W, Martini. Penggunaan Media Permainan Truth Or Dare Pada Materi Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Sidoarjo. J Pendidik Sains. 2019;7(2):279-281.
12. Rosidah TN dan S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak SD Kelas 2. J Kesehat. 2020;VIII(1):41-48.
13. Parasyantil NKV, Yanti2 NLGP, Mastini IGAAP. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. Akad Baiturrahim Jambi. 2020;9(1):122-130.
14. Engkeng EMUS, Munayan H. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Peserta Didik Di Sd Gmim 14 Manado. J KESMAS. 2020;9(1):52-57.
15. Hartawan Y. Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial. J Ilmu Komun. 2020;3(2):80-

98.

16. Nuraeni SS, Sukendro SJ, Supriyana. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Permainan *Truth Or Dare* Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Mi Nu 11 Karangayu, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. Naskah Publ. Published online 2019:1-15.
17. Iklima A. Pengaruh Media Permainan *Truth or dare* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mis Al-Washliyah Sei Mencirim. Published online 2019.
18. Hayati F. Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5:1809-1815.